

HUBUNGAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022

Oleh

Anak Agung Ayu Mutiara Parameswari, NIM 2118011055

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama karena dampaknya terhadap perkembangan anak dan kesehatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan data sekunder dari rekam medis ibu hamil yang bersalin di RSUD Buleleng pada tahun 2022. Total sampel penelitian ini sebanyak 56 ibu hamil, yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi anemia pada kehamilan sebesar 41,1%, sementara kejadian BBLR sebesar 25%. Uji Bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara anemia pada kehamilan dan kejadian BBLR ($p=0,041$) dengan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 3.6, yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia memiliki risiko 3.6 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu yang tidak anemia. Penelitian ini memperkuat pentingnya pencegahan anemia pada kehamilan, termasuk melalui suplementasi zat besi dan asam folat, untuk mengurangi risiko BBLR dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : Kehamilan, anemia, berat badan lahir rendah.

RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA IN PREGNANCY AND LOW BIRTH WEIGHT AT BULELENG GENERAL HOSPITAL IN 2022

By

Anak Agung Ayu Mutiara Parameswari, NIM 2118011055

Departement of Medicine

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is a significant public health issue, primarily due to its impact on child development and long-term health. This study aims to analyze the relationship between anemia during pregnancy and the incidence of LBW at the Regional General Hospital (RSUD) of Buleleng Regency in 2022. A cross-sectional study design was employed using secondary data from medical records of pregnant women who gave birth at RSUD Buleleng in 2022. The total sample consisted of 56 pregnant women selected through simple random sampling. Data analysis was conducted using the Chi-Square test. The results showed a prevalence of anemia in pregnancy of 41.1%, while the incidence of LBW was 25%. Bivariate analysis revealed a significant relationship between anemia in pregnancy and LBW ($p=0.041$), with an Odds Ratio (OR) of 3.6, indicating that pregnant women with anemia have a 3.6 times higher risk of delivering an LBW baby compared to non-anemic women. This study underscores the importance of preventing anemia in pregnancy, including iron and folic acid supplementation, to reduce the risk of LBW and improve the health quality of both mothers and babies.

Keywords: Pregnancy, anemia, low birth weight.